

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Terminal Teluk Lamong adalah pelabuhan yang menerapkan konsep *greenport*. *Greenport* adalah konsep yang diterapkan dalam operasional pelabuhan dengan maksud untuk meningkatkan penggunaan sumber daya yang efisien dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar area pelabuhan. Tujuan dari *greenport* adalah untuk meningkatkan tingkat manajemen lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar Pelabuhan (Raka, 2023).

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, setiap rencana usaha dan/atau kegiatan diharuskan untuk menyusun analisis mengenai dampak lingkungan hidup. Dampak-dampak tersebut bisa bersifat positif atau negatif terhadap lingkungan dan dapat muncul pada berbagai tahapan, mulai dari pra konstruksi, konstruksi, rehabilitasi, operasional, hingga pasca operasional.

Bersumber dari hal tersebut, perlu dilakukan penanganan lingkungan yang lebih baik terhadap lingkungan, mengingat berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi lingkungan, termasuk di antaranya adalah kondisi degradasi lingkungan hidup akibat pembangunan rencana usaha dan/atau kegiatan. Sebagai kelanjutan dari kegiatan AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) harus dilakukan sebagaimana mestinya. Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan hidup sejalan dengan komitmen *greenport* yang diterapkan Terminal Teluk Lamong.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penyusunan laporan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada PT Terminal Teluk Lamong. Kerja Magang ini merupakan salah satu Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pembangunan

Nasional “Veteran” Jawa Timur dimana mahasiswa terlibat dalam kegiatan atau pekerjaan yang berhubungan dengan bidang Teknik Lingkungan

## **1.2. Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan Magang MBKM di PT Terminal Teluk Lamong adalah,

1. Mengidentifikasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan di PT Terminal Teluk Lamong sesuai dengan dokumen RKL-RPL
2. Mengevaluasi hasil identifikasi terkait kesesuaian hasil pemantauan di lapangan dengan dokumen RKL-RPL pada PT Terminal Teluk Lamong

## **1.3. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam pelaksanaan magang ini, yaitu :

1. Magang dilaksanakan di PT. Terminal Teluk Lamong
2. Kegiatan magang dilakukan selama 6 bulan, yakni terhitung sejak 5 Juli 2023 hingga 30 Desember 2023

## **1.4. Profil Perusahaan**

### **A. Data Perusahaan**

Terminal Teluk Lamong diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 22 Mei 2015. PT Terminal Teluk Lamong (selanjutnya disebut dengan “Terminal Teluk Lamong” atau “Perusahaan”) berdiri berdasarkan Akta Notaris YATININGSIH, S.H Nomor 309 tanggal 30 Desember 2013, disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-10997.AH.01 .01 tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014, sebagaimana telah mengalami perubahan atas Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Terminal Teluk Lamong Nomor 39 tanggal 10 November 2021 dibuat dihadapan Yatiningsih, SH, MH Notaris di Kota Surabaya, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan

Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.03-0478029 tanggal 26 November 2021. Perubahan dilakukan guna mengantisipasi perkembangan bisnis kepelabuhanan yang bergerak cepat.



Gambar 1.1. Terminal Teluk Lamong

Terminal Teluk Lamong berlokasi di wilayah perbatasan antara kota Surabaya dan Kabupaten Gresik (kota Gresik). Lokasi ini merupakan terminal *multipurpose* yang diapit oleh 2 (dua) pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah barat dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur. Secara garis besar, tahap pengembangan perusahaan terbagi menjadi 5 (lima), yaitu:

1. Tahap awal dalam pengembangan jangka panjang atau tahap *early development* di tahun 2013 sampai dengan 2014 yang merupakan tahap awal pendirian perusahaan.
2. Tahap *developing industry leader* di tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 yang merupakan tahap pengembangan untuk menjadi perusahaan yang efisien dan ramah lingkungan.
3. Tahap *emerging industry leader* di tahun 2017 sampai dengan 2021, yakni tahap di mana Terminal Teluk Lamong senantiasa mengembangkan usahanya.

4. Tahap industry leader di tahun 2022 hingga 2026, dimana Perusahaan terus mengembangkan tahap ketiga hingga mencapai target menjadi terminal terdepan di industri kepelabuhan.
5. Tahap akhir dari proses pengembangan perusahaan adalah di tahun 2027 sampai dengan 2030, yakni Terminal Teluk Lamong menjadi terminal berkelas dunia yang dijadikan benchmark atas terminal lain di dunia.

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yang kemudian ditingkatkan statusnya menjadi terminal petikemas melalui Terminal Teluk Lamong mendapatkan izin pengoperasian terminal melalui Keputusan Dirjen Hubla nomor BXI-287/PP008 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pemberian Izin Pengoperasian Terminal Multipurpose Teluk Lamong Pelabuhan Tanjung Perak kepada Penyelenggara Surat Keputusan Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak nomor HK.2.06/04/18/OP.TPS-19 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Penetapan Peningkatan Kemampuan Pengoperasian Sebagian Fasilitas Pelabuhan menjadi Terminal Petikemas di Terminal Teluk Lamong – Tanjung Perak Surabaya.

Sedangkan sebagai operator terminal curah kering, PT Terminal Teluk Lamong memiliki izin operasi berupa Keputusan Dirjen Hubla nomor BXI-287/PP008 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pemberian Izin Pengoperasian Dermaga Curah Kering di Terminal Teluk Lamong Pelabuhan Tanjung Perak kepada Penyelenggara Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa beroperasinya Terminal Teluk Lamong sudah memberikan banyak kemajuan di Jawa Timur maupun nasional. Pencapaian Perusahaan cenderung positif setelah upaya mengedepankan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen konsisten dilaksanakan untuk bersaing di pasar global. Sekarang, Terminal Teluk Lamong menjadi penggerak utama perekonomian regional dan nasional yang menyediakan jasa pelayanan terpadu sehingga distribusi barang dari dan ke timur Indonesia menjadi lebih cepat dan aman. Hal ini sekaligus akan menguatkan posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

## **B. Bidang Usaha**

Berdasarkan izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) PT Terminal Teluk Lamong sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. A.790/AL.301/DJPL tanggal 7 September 2020 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Terminal Teluk Lamong sebagai Badan Usaha Pelabuhan yang memberikan kewenangan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan meliputi :

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih
3. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan ro-ro.
7. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang
8. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal

## **C. Alamat**

1. Terminal / Pelabuhan : **TERMINAL TELUK LAMONG**
2. Alamat : Jl. Raya Tambak Osowilangun Km 12, Surabaya
3. Posisi koordinat : 07°-12' – 16.1" LS, 112°- 40' – 09,1" BT
4. Nama Operator/Pemilik : PT. Terminal Teluk Lamong
5. Alamat : Jl. Tambak Osowilangun KM 12, Surabaya
6. Nomer Telepon : (031) 99001500
7. Fax : (031) 99001490

8. Website : [www.teluklamong.co.id](http://www.teluklamong.co.id)
9. Email : [terminal@teluklamong.co.id](mailto:terminal@teluklamong.co.id)

#### D. Gambaran Umum Terminal Teluk Lamong



Gambar 1.2. Denah TTL

#### E. Fasilitas Terminal

- Dermaga Domestik dengan panjang dermaga 600 M
- Dermaga Internasional dengan panjang dermaga 650 M
- Dermaga Curah Kering dengan panjang dermaga 250 M
- Total kapasitas CY 756.180 TEUs
- Storage Cuker dengan kapasitas Silo sebesar 10 x 8.000 MT dan kapasitas Flat Storage sebesar 2 x 60.000 MT
- Sumber listrik berupa gas Engine dengan kapasitas 6,6 MW